

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Proses pengujian dengan menggunakan perintah ping pada masing-masing perangkat host menunjukkan bahwa arsitektur tradisional menghasilkan nilai *delay* yang lebih baik dibandingkan arsitektur SDN. Hal ini disebabkan komunikasi antara *switch* dan *controller* dalam menangani paket pertama yang datang dalam aliran jaringan pada arsitektur SDN, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu.

Kemudian pengujian jitter dan throughput menggunakan perintah Iperf menunjukkan bahwa nilai jitter yang dihasilkan oleh arsitektur tradisional lebih baik dibandingkan arsitektur SDN, ini dikarenakan pada arsitektur SDN *node* harus menunggu instruksi dari *controller* pada saat pertama kali mengirimkan paket, perbedaan jumlah *node* antara kedua topologi jaringan juga mempengaruhi nilai *jitter*, semakin banyak *node* membuat paket semakin sering berhenti pada masing-masing *node*. Berbeda dengan nilai *delay* dan *jitter*, nilai *throughput* yang dihasilkan arsitektur SDN lebih baik dibandingkan arsitektur tradisional.

#### **5.2 Saran**

1. Menambah jumlah node-node jaringan atau menambah skenario pengujian jaringan.
2. Membandingkan kinerja jaringan SDN dengan dua controller yang berbeda.